

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Mutiara Fortuna Raya adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada industri pertambangan batubara. Perusahaan ini menggunakan metode tambang terbuka pada proses penambangannya. Kegiatan-kegiatan pada tambang terbuka dilakukan pengupasan lapisan pucuk, pembongkaran material, dan juga membuat jalan untuk pengangkutan batubara. Salah satu hal yang diperlukan dalam setiap operasi penambangan yaitu jalur tambang yang berfungsi sebagai prasarana yang penting didalam tempat penggalian. Jalur tambang tentunya digunakan untuk menghubungkan setiap lokasi-lokasi dalam perusahaan, seperti *front* penambangan, *disposal*, *stockpile*, dan lainnya. Agar kegiatan usaha pertambangan dapat berjalan optimal,

PT. Mutiara Fortuna Raya memiliki jalan untuk pengangkutan *overburden* dilakukan dari *front* penambangan pit 3 menuju *disposal* yang berjarak 800 meter. Geometri jalan pada perusahaan ini belum memenuhi standar KEPMEN ESDM 1827 No. 30 Tahun 2018, berdasarkan hasil survey dilapangan saat jalan dilalui oleh dua alat angkut Dump truck Camter yang bertemu dengan beberapa Dump Truck agar mengurangi kecepatan kendaraan atau menghentikan kendaraan ditepi jalan dikarenakan keadaan jalan yang kurang lebar pada beberapa lokasi. Pada saat hujan turun terdapat genangan air ditengah permukaan jalan hal ini dikarenakan belum terdapat cross slope yang memenuhi standar. Dan untuk jalan hauling dari front menuju ke disposal disaat penyiraman air untuk membersihkan debu, sehingga Dump Truck juga tidak bisa melaju dengan kecepatan maksimum karena belum adanya saluran drainase untuk mengarahkan air keparitan sehingga air tidak tergenang di jalan tambang. Dan untuk jalan di *front* masih belum memenuhi standar karena jalan masih terlalu tinggi sehingga dump truck yang membawa muatan tidak bisa melaju dengan kecepatan maksimum karena terhambat oleh jalan yang kurang landai hal ini dikarenakan belum terdapat *grade* yang memenuhi standar.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi daerah penelitian di PT Mutiara Fortuna Raya?
2. Bagaimana keadaan lebar jalan angkut di PT Mutiara Fortuna Raya ?
3. Bagaimana keadaan grade jalan angkut di PT Mutiara Fortuna Raya ?
4. Bagaimana Cross Slope pada jalan angkut di PT Mutiara Fortuna Raya ?
5. Bagaimana keadaan super elevasi jalan angkut di PT Mutiara Fortuna Raya ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di salah satu Pit 2 dan 3 di PT Mutiara Fortuna Raya
2. Penelitian ini menghitung lebar jalan ,cross slope, grade, superelevasi dan grade jalan
3. Penelitian ini menghitung Geometri jalan angkut dari Front ke Disposil

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kondisi Geometri jalan angkut Actual di PT Mutiara Fortuna Raya
2. Memberikan rekomendasi geometri jalan tambang yaitu Pit Mutiara Fortuna Raya

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa dapat menambah pengetahuan pada bidang tambang serta menambah wawasan pada bidang tambang.
2. Bagi Program Studi dapat menjadi acuan peraih kemampuan program studi khususnya untuk menilai hasil berlatih yang di dapat dari perusahaan dan dapat mengikat kerjasama dengan perusahaan lokasi pengambilan data.
3. Bagi perusahaan dapat menjadi bahan petunjuk bagi perusahaan untuk penentuan kebijakan perusahaan pada masa mendatang.